

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai suatu bentuk organisasi mempunyai berbagai kegiatan tertentu dalam usaha untuk mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi, yang pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan laba yang optimal dan biaya/beban yang efisien agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi. Untuk itu setiap perusahaan harus membuat keputusan bisnis yang baik dimana keputusan bisnis tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasional perusahaan, melindungi aktiva, dan mencegah terjadinya *fraud* atas sistem perusahaan yang telah di bentuk oleh perusahaan.

Suatu pengendalian internal yang memadai dapat memberikan perlindungan terhadap kelemahan-kelemahan manusia dan mengurangi timbulnya kesalahan-kesalahan dan ketidakberesan dalam penyajian berbagai jenis laporan dan analisis. Hal tersebut dapat terjadi oleh karena adanya fungsi pemeriksaan (*check*) dan peninjauan ulang (*review*) yang melekat pada pengendalian internal yang memadai. Dengan menerapkan pengendalian internal yang memadai, diharapkan dapat menghasilkan laporan-laporan dan analisis-analisis yang dapat diandalkan dalam rangka pengambilan keputusan-keputusan bisnis.

Diantara keputusan-keputusan penting yang diambil oleh manajemen salah satunya adalah keputusan yang berkaitan dengan siklus penerimaan dan pengeluaran kas. Siklus penerimaan dan pengeluaran kas adalah kegiatan yang sangat penting dan berpengaruh terhadap sumber utama pendapatan dan pengeluaran perusahaan.

Adapun Kas sendiri memiliki karakteristik yang tidak dimiliki aktiva lancar lainnya, yaitu kas tidak mudah diidentifikasi pemiliknya, dapat diuangkan segera, mudah dibawa-bawa serta mudah untuk ditransfer dalam kurun waktu yang paling relatif cepat. Mengingat karakteristiknya, kas merupakan aktiva yang paling mudah disalahgunakan sehingga diperlukan Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan.

Manajemen mempunyai tanggung jawab paling utama dalam menjaga keamanan harta milik perusahaan serta menemukan dan mencegah terjadinya kesalahan dan penyelewengan ataupun pemborosan pada saat perusahaan beroperasi melalui suatu kegiatan pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang diselenggarakan dengan baik akan berguna untuk: (1). Menjaga keamanan milik suatu organisasi, (2). Memeriksa kebenaran dan ketelitian data akuntansi, (3). Memajukan efisiensi dan operasi, Dan (4). Membantu menjaga agar tidak ada penyimpangan dari kebijakan manajemen yang telah ditetapkan lebih dulu.

PT Telkom Akses (PTTA) merupakan salah satu anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang

penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan telekomunikasi. Pada tahun 2017, PTTA terhitung selama 5 tahun telah menjalankan operasionalnya sejak didirikan pada tahun 2012. Dalam menjalankan praktek bisnisnya, karyawan PTTA selalu identik dengan kegiatan yang berhubungan dengan operasional harian yang secara langsung berkaitan dengan pengeluaran kas. Adapun kas merupakan alat bayar yang siap dan bebas digunakan oleh perusahaan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan sehingga likuiditasnya untuk digunakan dalam operasional sehari-hari dapat diandalkan.

Pada pelaksanaan sistem pengendalian internal pengeluaran kas yang selama ini diterapkan di PTTA terdapat beberapa kondisi atau fenomena yang terjadi seperti banyak pihak yang mengajukan permintaan kas tanpa ada pembatasan siapa yang berhak mengajukan. Kemudian banyak pengguna kas yang tidak mempertanggungjawabkan pengeluarannya atau mempertanggungjawabkan pengeluarannya dalam waktu yang cukup lama. Fenomena lain yang terjadi adalah admin/kasir unit tidak dibekali pengetahuan dalam melakukan verifikasi jenis pengeluaran yang diperbolehkan sehingga verifikasi baru dilakukan oleh bagian keuangan setelah pertanggungjawaban dari pengguna kas kepada admin/kasir telah selesai. Selain itu, penggantian atas pengeluaran pribadi yang timbul karena kekurangan dari permintaan kas, diproses dalam waktu yang cukup lama. Terjadinya fenomena-fenomena tersebut dapat berdampak pada rentannya penyalahgunaan pengeluaran kas operasional oleh pengguna dan lemahnya

pengelolaan/manajemen kas perusahaan, sehingga tidak menutup kemungkinan akan timbulnya inefisiensi pengeluaran.

Fenomena pada pelaksanaan praktek operasional organisasi yang belum berjalan dengan baik menunjukkan lemahnya sistem pengendalian internal yang dijalankan perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu evaluasi yang baik atas pelaksanaan sistem tersebut agar dapat menghilangkan atau setidaknya meminimalisasi kesalahan-kesalahan yang berdampak besar bagi perusahaan melalui pengujian lapangan secara ilmiah. Berdasarkan uraian pentingnya pengendalian internal yang baik dan juga berbagai permasalahan yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal pengeluaran kas, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk mengambil judul: **“Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal atas Proses Pengeluaran Kas Beban Operasional Harian (Studi Kasus pada PT Telkom Akses Head Office)”**.

## **1.2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat didefinisikan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya batasan mengenai pihak yang dapat mengajukan permintaan kas untuk beban operasional harian.
2. Banyak pengguna kas yang tidak mempertanggungjawabkan pengeluarannya atau mempertanggungjawabkan

pengeluarannya dalam waktu yang cukup lama.

3. Admin/kasir unit tidak dibekali pengetahuan dalam melakukan verifikasi jenis pengeluaran yang diperbolehkan.
4. Penggantian atas pengeluaran pribadi yang timbul karena kekurangan dari permintaan kas, diproses dalam waktu yang cukup lama.
5. Fenomena yang terjadi menunjukkan kondisi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pengeluaran kas operasional harian yang masih memerlukan perbaikan.

#### **1.2.2. Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi penelitian ini hanya pada masalah efektivitas peranan sistem pengendalian internal terhadap proses pengeluaran kas operasional yaitu tentang bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal atas penggunaan kas untuk kepentingan operasional harian perusahaan dan kelebihan-kelebihan atau kelemahan-kelemahan sistem pengendalian internal atas proses tersebut di perusahaan yang diteliti.

#### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana syarat dan prosedur pengeluaran kas operasional harian di PTTA?

2. Bagaimana efektivitas atas sistem pengendalian internal terhadap proses pengeluaran kas operasional harian di PTTA ?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengeluaran kas operasional harian yang sesuai diterapkan di PTTA?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui syarat dan prosedur pengeluaran kas operasional harian di PTTA.
2. Untuk menganalisis sejauh mana efektivitas penerapan sistem pengendalian internal pengeluaran kas operasional harian yang diterapkan di PTTA.
3. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal dan SOP pengeluaran kas operasional harian yang sesuai untuk diterapkan di PTTA.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang teori yang berkaitan dengan penelitian untuk diaplikasikan di dunia kerja yang sesungguhnya.

- b. Untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul.
- c. Sebagai sumber informasi dan panduan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada masalah yang sama.
- d. Sebagai sumber perbaikan bagi PTTA dalam menjalankan sistem pengendalian internal dan SOP khususnya dalam praktek pelaksanaan pengelolaan kas harian.

## 2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan Sebagai sumber perbaikan bagi PTTA dalam menjalankan SOP khususnya dalam praktek pelaksanaan pengelolaan kas harian dan menjadi bahan masukan bagi manajemen PTTA dalam mengambil kebijakan terkait usaha peningkatan kualitas sistem pengendalian internal.